

Kunker ke Kab. Kepulauan Meranti, Ini yang di Lakukan Menteri BUMN Erick Tohir

Mulyadi,S.H,i. - PEKANBARU.REDAKSISATU.CO.ID

Nov 27, 2021 - 20:23



Kunker ke Kab. Kepulauan Meranti, Ini yang di Lakukan Menteri BUMN Erick Tohir

Pekanbaru||- MERANTI-,Menteri BUMN Erick Tohir melakukan Kunjungan kerja Kecamatan Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau, Jumat (26/11/21).

Kunjungan Menteri BUMN Erick Tohir mendarat di halaman kantor camat

Tebing Tinggi timur, disambut oleh Bupati Kepulauan Meranti H. Muhammad Adil SH dan rombongan .

Kegiatan selajutnya, Menteri BUMN erick Thohir bersama Bupati H. Muhammad. SH beserta rombongan menuju kemesjid untuk melaksanakan sholat Jumat berjamaah.

Kegiatan di lanjutkan ke sentral IKM sagu terpadu Desa sungai Tohor Tebing Tinggi Timur, di sentral IKM sagu Menteri BUMN Erick Thohir dan Bupati kepulauan Meranti H. Muhammad Adil SH berdialog bersama dengan penggiat usaha lokal, seperti penggiat Kopi, sagu, dan nelayan .

Dalam dialog, penggiat usaha lokal mengeluhkan terkait permodalan, pemasaran dan dukungan dalam usaha yang lagi jalankan.

Pada kesempatan itu, Bupati kepulauan Meranti H. Muhammad Adil. SH menyampaikan bahwa cikal bakal terbangunnya Sentra IKM Sagu berawal dari kedatangan Presiden Republik Indonesia Bapak Joko widodo pada tahun 2014 dan pada tahun 2017 dilakukan Kajian Pola Pengembangan oleh Kementerian Perindustrian RI dengan menetapkan Desa Sungai Tohor Kecamatan Tebingtinggi Timur sebagai tempat untuk dilakukan pembangunan sentra IKM sagu terpadu .

Bupati menambahkan, "bahwa Komplek Sentra Industri Kecil dan Industri Menengah (IKM) sagu telah dibangun dan dikembangkan dengan luas lahan kurang lebih 5 hektar, namun baru dimanfaatkan seluas 3 hektar saja. beliau juga menginformasikan bahwa Desa Sungai Tohor Kecamatan Tebingtinggi Timur ini merupakan wilayah sentra dengan perkebunan sagu terluas di Kabupaten Kepulauan Meranti.

Dengan luas perkebunan mencapai 16.684 hektar dan jumlah produksi 84.244 ton pertahun. Untuk produksi di Sentra ini dapat dibagi dua, yakni produk hulu berupa tepung sagu dengan kualitas premium sedangkan untuk produk hilir berupa beras sagu analog, mie sagu, gula sagu, mie sagu instan dan produk kue kering."

Bupati berharap, Kementerian BUMN dapat memfasilitasi Bulog untuk menampung produk sagu serta beras analog sagu Kepulauan Meranti sebagai alternatif ketahanan pangan nasional. dan juga membantu memasarkan berbagai macam produksi Sentra IKM Sagu Kepulauan Meranti.

Seperti mencari para investor dan perusahaan besar yang beroperasi di tingkat nasional maupun internasional. Sehingga produk sagu dapat naik kelas dan bermuara pada peningkatan perekonomian masyarakat.

Menjawab dan untuk menunaikan keinginan tersebut, Menteri BUMN Erik Tohir mengaku butuh kerjasama mulai dari pemerintah pusat, provinsi, daerah hingga masyarakat.

Menurutnya, saat ini segala usaha dan upaya perbaikan tidak dilakukan sendiri atau berdiri sendiri sendiri. Jika bersama, Erik percaya akan mendapatkan hasil yang cukup baik.

"Era ini tak bisa sendiri-sendiri. Jika pemerintah pusat hingga daerah bekerja sendiri-sendiri, tentunya tidak bisa mendapatkan hasil yang maksimal. Apalagi tidak bekerja sama dengan rakyat," ungkapnya.

Begitu juga BUMN, kata dia harus bekerja sama dengan, BUMD, swasta hingga koperasi. Jika tidak demikian maka tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal.

"Kita sudah buktikan itu. Ketika bapak presiden dicemooh karena dunia menganggap kita tidak bisa bangkit dari Covid-19. Ternyata kita bisa buktikan jika kita bisa. Dengan kerja sama yang kita lakukan itu, penanganan Covid-19 Indonesia terbaik di dunia," bebernya.

Sama halnya saat ini jika bicara situasi anjloknya perputaran ekonomi, kata dia, alam di Meranti punya potensi besar untuk mendorong itu. Seperti potensi kelautan, dari perikanan, perkebunan bahkan pertanian. "Ini tentunya menjadi kekayaan yang luar biasa.

Namun untuk mengembangkan itu kita tidak pernah duduk sama-sama. Seperti membuat strategi besar untuk mendudukkan seluruh persoalan yang ada. Kita lebih senang impor. Semua impor. Ini hal yang saya rasa perlu dirubah bersama sama menuju negara yang benar benar mandiri," ujarnya.

Untuk itu, ia mengaku akan mengundang bupati untuk duduk bersama sama dengan para BUMN dibawahnya untuk membuat suatu solusi terhadap apa yang bisa dikerjakan bersama-sama. Termasuk jaminan untuk memberikan permodalan usaha.

"Tidak mungkin pemerintah menutup mata. Termasuk saya sendiri Erik Tohir yang sekarang sebagai menteri rakyatnya dibiarkan sengsara, tidak mungkin. Yang toilet dulu bayar, sekarang sudah gratis," ujarnya.

Apalagi kata Erik, saat ini BUMN sudah ada program PaDi UMKM. Program ini telah menyediakan berbagai kemudahan bagi semua, mulai informasi terkait UMKM dan pembelanjaan BUMN terhadap UMKM yang dapat dimanfaatkan oleh Pemerintah dan Kementerian BUMN sebagai dasar analisa untuk penentu kebijakan.

Bahkan platform tersebut dapat mempertemukan BUMN dengan produk lokal berkualitas milik BUMN dengan transaksi business to customer. Selain itu akses pasar, baik binaan BUMN maupun UMKM Mandiri dapat mengakses pasar business to customer melalui berbagai marketplace dengan pengelolaan produk dan transaksi yang terpusat.

"Fitur ini sudah bisa juga digunakan untuk pengajuan modal pinjaman bisnis dibawah Rp 400 juta yang dapat membantu UMKM untuk berkembang dan meningkatkan kapabilitas. Saat ini sudah terdaftar 10.100 UMKM, sudah terjadi 120.000 transaksi. Kita juga melakukan sertifikasi agar tidak ada UMKM bodong, hingga titipan," ungkapnya.

Jadi, kata dia jika kita punya keyakinan untuk sama-sama untuk merubah pola pikir dan tidak terus menerus impor maka ia yakin Kepulauan Meranti, seluruh daerah di Indonesia bisa mandiri.

Bahkan, saat ini mereka juga sedang membenahi posisi BUMN agar masuk kepada persediaan pangan nasional. Makanya, ia mengaku akan kembali membuka kesempatan diskusi kepada Adil agar bisa memilih unit dibawahnya untuk menjadi penjamin seluruh komoditas potensi asal Kepulauan Meranti.

"Coba nanti sama pak bupati kita coba buka lagi BUMN mana yang diminta hadir untuk menjadi off taker hadir untuk jadi pembeli. Jadi ini yang akan kita coba lakukan.

Jadi Insya Allah saya hadir kesini ingin membantu. saya coba maksimalkan kunjungan hari ini. Tetapi ini menjadi pertemuan yang terakhir. Kita harapkan, saya dengan pak bupati ada pertemuan pertemuan lanjutan. Supaya kongkrit terlaksana, yang bisa saya bilang bisa, dan yang tidak akan saya bilang tidak," janjinya kepada masyarakat Kepulauan Meranti.

tampak hadir mendampingi Bupati kepulauan Meranti, Kejaksaan negri Kepulauan meranti, Kapolres Meranti, Sekretaris Daerah, Asisten,Pimpinan OPD, Camat se kabupaten Kepulauan Meranti, Ketua MUI, Kepala Desa se kecamatan Tebing Tinggi Timur, dan tokoh masyarakat.(Mulyadi)